



Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Muhammad Zullian Arif¹, Nina Sabrina², Yulian Sahri^{3*}

mzullianarif@gmail.com¹, sabrina.vivi2018@gmail.com², yuliansahri@gmail.com^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palembang

Received: 30 04 2023. Revised: 23 05 2023. Accepted: 08 06 2023.

Abstract : The research objectives in this study were 1) to determine the effect of independence on the integrity of financial statements 2) to determine the effect of independent commissioners on the integrity of financial statements 3) to determine the effect of institutional share ownership on the integrity of financial statements 4) to determine the effect of the audit committee on the integrity of financial statements 5) to determine the effect audit quality on the integrity of financial statements. Research used associative. There are six variables used, namely independence, independent commissioners, institutional share ownership, audit committee, audit quality, and the integrity of financial reports. The population of this study were 13 automotive and component sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The samples used were 39 financial reports. The data used is secondary data. The data collection method used in this study is the documentation of financial statements. The data analysis technique used in this study is the normality test, classical assumption test, coefficient of determination, multiple regression analysis, t test assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS). The results of this study indicate that the effect of independence has no positive effect, independent commissioners have no negative effect, institutional share ownership has a negative effect, audit committee has a positive effect, and audit quality has no positive effect on the integrity of financial statements.

Keyword : Independence, Corporate governance mechanism, Audit quality

Abstrak : Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui pengaruh independensi terhadap integritas laporan keuangan 2) mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan 3) mengetahui pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap integritas laporan keuangan 4) mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan 5) mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang digunakan asosiatif. Terdapat enam variabel digunakan, yaitu independensi, komisaris independen, kepemilikan saham institusional, komite audit, kualitas audit, dan integritas laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel digunakan sebanyak 39 laporan keuangan. Data yang digunakan yaitu data skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi laporan keuangan. Teknik analisis data

yan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji t dibantu oleh *Statistic Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh independensi tidak berpengaruh positif, komisaris independen tidak berpengaruh negatif, kepemilikan saham institusional berpengaruh negatif, komite audit berpengaruh positif, dan kualitas audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Independensi, Mekanisme *corporate governance*, Kualitas audit

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan merupakan gambaran keuangan suatu organisasi, oleh karena itu selama waktu pembuatan laporan keuangan harus disusun secara tepat dan diperkenalkan dengan tulus kepada klien laporan keuangan. Sesuai Mayangsari (2003) laporan Keuangan diperkenalkan menunjukkan data yang benar dan sah adalah arti dari Integritas laporan Keuangan. Dinyatakan dalam Standar Akuntansi Indonesia (SAK, 2004) bahwa data yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus dapat diandalkan. Informasi dengan kualitas yang andal berarti tidak mengandung kesalahan material, tidak menyesatkan, dan pengguna dapat mengandalkannya agar akurat dan disajikan secara wajar. Menurut *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1*, Informasi tentang laba menjadi perhatian utama saat mengevaluasi tanggung jawab dan kinerja manajemen. Hal ini menjadi dorongan bagi manajemen untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan kegiatan operasional usaha agar hasil yang dilaporkan pada akhir tahun buku dapat menunjukkan bahwa usaha dalam keadaan sehat.

Salah satu kasus yang berkaitan dengan kehormatan ikhtisar keuangan suatu organisasi adalah situasi di Bank Bukopin. Informasi kartu kredit diduga telah diubah oleh Bank Bukopin. *Mastercard* yang diubah menghasilkan ekspansi besar yang tidak dapat dibenarkan dalam posisi kredit dan pembayaran berbasis komisi Bukopin. Laporan keuangan perseroan jelas direvisi pada 2018 oleh bank bukopin. Bank Bukopin menyesuaikan laba bersih tahun 2016 pada tahun 2018 menjadi Rp. 183,56 miliar lebih dari sebelumnya Rp. 1.088 triliun Pendapatan provinsi dan komisi atau pendapatan kartu kredit mengalami penurunan paling besar. Laba ini berkurang dari Rp. 1,06 triliun menjadi Rp. 317,88 triliun Koreksi juga terjadi pada pembiayaan anak perusahaan di Bank Syariah Bukopin (BSB) selain masalah kartu kredit. Koreksi tersebut antara lain menambah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp dan menambah cadangan kerugian penurunan nilai untuk debitur tertentu. 148,6 triliun Sebelum OJK menjelaskan, sebenarnya Bukopin sebelumnya sudah

ditegur untuk episode ini. Bukopin telah mengkaji ulang penurunan nilainya sebesar Rp. 2,62 triliun dari Rp pada akhir 2016 Menjadi Rp9,53 triliun 6,71% triliun.

Saldo laba yang direvisi sebesar Rp menyebabkan penurunan. Rp 2,62 triliun 5,52 triliun akibat salah lapor laba. Perusahaan di subsektor otomotif dan komponen adalah perusahaan manufaktur, khususnya perusahaan pengolahan yang mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Penggunaan mesin, peralatan, metode rekayasa, dan tenaga kerja di pabrik identik dengan perusahaan manufaktur.

Tabel 1. Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

No	Kode	Nama Perusa haan	Tahun	Indepen densi	Komisa ris Indepen den	Saham Institu sional	Komite Audit	Kuali tas Audit	Integrias Laporan Keuanga n
1	asii	PT. Astra Internasional Tbk	2019	4	0,3	0,501	0,25	1	-0,021
			2020	4	0,3	0,501	0,25	1	0,057
			2021	4	0,3	0,501	0,25	1	0,034
2	auto	PT. Astra Otopart Tbk.	2019	4	0,375	0,800	0,333	1	0,016
			2020	4	0,375	0,800	0,333	1	0,078
			2021	4	0,375	0,800	0,333	1	0,016
3	bolt	PT. Garuda Metalin do Tbk.	2019	4	0,333	0,576	0,333	0	0,033
			2020	4	0,333	0,576	0,333	0	0,129
			2021	4	0,333	0,576	0,333	0	-0,035

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat data perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia bahwa pada PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) Terjadi peningkatan sebesar 0,078 dari tahun sebelumnya di tahun 2020 yang menandakan bahwa integritas laporan keuangan perusahaan semakin baik. Namun pada tahun 2021, integritas laporan keuangan turun sebesar 0,023, yang menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan undervalued sehingga nilai integritasnya rendah dan dianggap buruk. PT Astra Internasional Tbk. menggunakan KAP *bigfour* tahun 2019–2021, menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mengurangi integritas laporan keuangan.

Pada bisnis PT Astra Otopart Tbk. (AUTO) pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,062 dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan semakin meningkat, namun pada tahun 2021 kredibilitas laporan keuangan mengalami penurunan sebesar 0,062, penurunan nilai kejujuran laporan keuangan tersebut.

bisa dianggap remeh yang membuat nilai kejujuran moneter menjadi rendah dan dinilai serius. Pada PT Garuda Metalindo Tbk., perusahaan BOLT) tahun 2019 - 2021 menggunakan KAP non *Bigfour* yang menunjukkan peningkatan nilai kejujuran laporan keuangan tahun 2020 sebesar 0,096, Namun pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 0,164 sehingga mengakibatkan nilai integritas laporan keuangan minus. Hal ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan tersebut undervalued sehingga nilai integritasnya rendah dan dianggap buruk

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan: Bagaimana pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, bagaimana audit pengaruh komite terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI, dan bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap integritas Laporan Keuangan perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI? Bagaimana pengaruh independensi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI? Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap integritas keuangan

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui : Pengaruh Independensi Terhadap Integritas Laporan Keuangan di Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI, Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI, Mengetahui Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI, Mengetahui Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dalam penelitian ini bersifat Asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian mencakup 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode tahun 2019-2021, sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah sampel jenuh yang merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data skunder diperoleh melali laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen tahun 2019-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan dokumentasi yaitu mencari data langsung dari catatan catatan atau laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data terbagi menjadi. Uji asumsi klasik dan Uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastistas. Uji hipotesis terdiri dari Analisis Linear Berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial. model regresi linear berganda dengan menggunakan 5 variabel independen ditunjukkan pada persamaan berikut. $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan

α = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien Regresi

X1 = Independensi

X2 = Komisaris Independen

X3 = Kepemilikan Saham Institusional

X4 = Komite Audit

X5 = Kualitas Audit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-.223	.241		-.925	.362
Independensi (X1)	.015	.016	.154	.970	.339
Komisaris Independen(X2)	-.411	.277	-.315	-	.148
Kepemilikan Saham Institusional(X3)	-.154	.089	-.336	-	.095
Komite Audit(X4)	1.383	.797	.346	1.734	.092
Kualitas Audit(X5)	.041	.038	.225	1.067	.294

a. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel tersebut persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,223 + 0,015X_1 - 0,411X_2 - 0,154X_3 + 1,383X_4 + 0,041X_5 + e$$

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.075	.08610

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit(X5), Independensi (X1), Komite Audit(X4), Kepemilikan Saham Institusional(X3), Komisaris Independen(X2)

b. Dependent Variable: Integritas Laporan Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,075 yang berarti 7,5% Integritas Laporan Keuangan di pengaruhi oleh variabel Independensi, Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Institusional, Komite Audit, Kualitas Audit, sedangkan sisanya 92,5 dipengaruhi variabel lain.

Hipotesis Pertama: Pengaruh Independensi terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis uji t pada penelitian ini hasil menunjukkan bahwa Independensi tidak berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t $db = 39 - 5 - 1 = 33$ maka $t_{hitung} 0,970 < t_{tabel}$ sebesar 1,692, maka Ho diterima dan ho ditolak yang berarti bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan semakin menurun dengan independensi yang semakin besar. Menurut ini, dikatakan tidak pantas. Peraturan Menteri Keuangan yang membatasi masa kerja auditor dan klien antara tiga hingga enam tahun sejalan dengan temuan studi ini. Nilai integritas laporan keuangan juga akan semakin berkurang dengan semakin lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien.

Hipotesis Kedua: Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Integeritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil hipotesis uji t ini menunjukkan bahwa Komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, $db = 39 - 5 - 1 = 33$ maka t_{hitung} sebesar $-1,482 < t_{tabel}$ sebesar 1,692, maka ho diterima dan ha ditolak yang berarti komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan dan komponen subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Peraturan Menteri Keuangan

Republik Indonesia Nomor 197/PMK/2019 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perseroan (Perseroan), keberadaan Komisaris Independen dalam suatu Perseroan hanya dapat dilakukan. dalam rangka memenuhi peraturan pemerintah. Keberadaan komisaris independen, di sisi lain, tidak dapat meningkatkan nilai integritas laporan keuangan perusahaan.

Hipotesis Ketiga: Pengaruh Kepemilikan Saham Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil hipotesis Uji t ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Saham Institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini dibuktikan dengan uji t, $df = 39-5-1 = 33$ maka t_{hitung} sebesar $-1,720 > t_{tabel}$ sebesar $1,692$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti bahwa kepemilikan saham institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Konsekuensi dari pengujian spekulasi menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional berdampak negatif terhadap kejujuran laporan anggaran di sub-area organisasi fabrikasi otomotif dan suku cadang yang tercatat di bursa saham Indonesia. Ada keyakinan bahwa manajemen sering mengambil kebijakan yang tidak menguntungkan dan memiliki kecenderungan untuk bertindak demi kepentingan diri sendiri, yang menyebabkan pemegang saham institusional dan pemegang saham manajemen mengirimkan sinyal negatif kepada pihak di luar perusahaan. Jelas, kegiatan ini akan merugikan latihan organisasi.

Hipotesis Keempat: Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil hipotesis uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil ini dibuktikan dengan uji t, $df = 39-5-1 = 33$ maka t_{hitung} sebesar $1,734 > t_{tabel}$ sebesar $1,692$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hipotesis diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan di subsektor otomotif dan manufaktur komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia mendapat manfaat dari pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan mereka. Berdasarkan temuan tersebut, peran komite audit lebih efektif dalam meningkatkan nilai integritas laporan keuangan.

Hipotesis Kelima: Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil hipotesis uji t pada penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, $df = 39-5-1=33$ maka t_{hitung} sebesar $1,067 < t_{tabel}$ sebesar $1,692$, maka h_o diterima dan h_a ditolak yang berarti kualitas audit tidak berpengaruh positif terhadap integritas laporan

keuangan. Uji hipotesis ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan tidak ditingkatkan oleh kualitas audit. hal ini karena auditor dan manajemen memiliki tanggung jawab yang berbeda. Kami menyadari bahwa auditor hanya bertanggung jawab untuk mengeluarkan opini auditor, dan bahwa auditor tidak bertanggung jawab atas isi laporan keuangan. Integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya kualitas audit karena manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa variabel independen pertama (X1) yaitu Independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Variabel independen kedua (X2) yaitu komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Variabel ketiga (X3) yaitu kepemilikan saham institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Variabel keempat (X4) yaitu komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Variabel kelima (X5) yaitu kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Addiyah, A., & Chariri, A. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Diponegoro Journal Of Accounting. <http://eprints.undip.ac.id/44679/>
- Amin, W. T. 2013. The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi. Jakarta: Harvarindo
- Astika, I. B. P. 2011. Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Astria, T. 2011. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Program Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. 2011. <http://eprints.undip.ac.id/29366/>
- Ayem, S., & Yulliana, D. 2019. Pengaruh Independensi Auditor Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Taman siswa. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>
- Darma, B. 2021. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. Bogor: Guepedia

- Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Febriana, R., & Rabaina, L. S. 2019, Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Islam Indragiri Tembilahan <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/922>
- Fitriawansyah, dan Syahnifah, M. 2018. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Stie Pertiwi Bekasi. <http://dx.doi.org/10.15408/akt.v11i2.7021>
- Halim, A. 2008. *Auditing (Dasar Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hasnanti. 2014. *Komisaris Independen dan Komite Audit Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Irawati, L., & Fakhrudin, I. 2016. Pengaruh Kualitas Audit dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v14i1.1374>
- Junaidi, dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit: Prespektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Lastanti, H. S. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti. <https://dx.doi.org/10.25105/mraai.v5i1.2791>
- Linata, Y. 2012. Pengaruh Independensi akuntan Publik, Kualitas Audit, ketepatan waktu pelaporan, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 yang Tedaftar di BEI Periode 2007-2010. *Akuntansi Keuangan*,1(1)
- M. Nizarul Alim., Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, 26-28 Juli
- Mayangsari, S. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Symposium Nasional Akuntansi VI*. Oktober
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Nuraiani, A. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. Fakultas Ekonomi,

Universitas Yogyakarta.

[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6208/NASKAH%20PUBLIK
ASI.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6208/NASKAH%20PUBLIK%20ASI.pdf?sequence=1)

- Pancawati, H. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, Pebruari 2010
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe4/article/view/226>
- Qonitin, R. A., & Yudowati, S. P. 2018. Pengaruh Mekasnisme Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Telkom Bandung.
<https://doi.org/10.24252/.v8i1.6001>
- Rahayu, S. K. 2010. PERPAJAKAN INDONESIA: Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Simanjuntak, P. 2008. Tesis: Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit. Semarang: Universitas Diponogoro.
http://eprints.undip.ac.id/17613/1/Piter_Simanjuntak.pdf
- Sudarmanto, E. Dkk. 2021. Good Corporate Governance (GCG). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sujarweni, V. W. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukrisno, A. 2012. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. 2020. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan *Lverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta.
<http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>